

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara penerapan akuntansi sumber daya manusia terhadap laba PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk.

#### **5.2. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu :

##### **5.2.1. Bagi Akademisi**

Penerapan konsep akuntansi sumber daya manusia masih memiliki keterbatasan dikarenakan belum adanya pedoman praktek akuntansi dalam bentuk standar akuntansi keuangan yang mengatur mengenai konsep akuntansi sumber daya manusia sehingga perusahaan-perusahaan masih ragu untuk menerapkannya dalam perusahaan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini yang mendukung hasil penelitian-penelitian sebelumnya, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dibentuknya suatu pedoman yang mengatur tentang akuntansi sumber daya manusia.

### 5.2.2. Bagi Perusahaan

Sebagai pertimbangan bagi pihak manajemen PT. Hotel Sahid Jaya International Tbk. untuk dapat menerapkan metode *human resource cost accounting* untuk menjadikan biaya sumber daya manusia yang dikeluarkan tidak sebagai suatu beban lagi melainkan dijadikan suatu investasi aktiva sumber daya manusia. Penilaian biaya ini menjadi suatu investasi berguna untuk menilai asset yang ada pada PT. HSJI berupa sumber daya manusia dilaporkan atau disajikan pada laporan keuangan untuk penginformasian kepada investor. Penilaian suatu sumber daya manusia juga bermanfaat dalam menjaga aset dalam persaingan terhadap kualitas sumberdaya manusia yang semakin menuntut profesionalisme karyawan. Walaupun belum adanya standar akuntansi keuangan yang mengatur, setidaknya perusahaan sudah memahami terlebih dulu konsep akuntansi sumber daya manusia.

### 5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian sejenis pada perusahaan-perusahaan jasa lainnya karena masih sangat sedikit penelitian yang mengambil objek perusahaan jasa. Alangkah lebih baik apabila menggunakan laporan keuangan lebih dari 5 periode dan melakukan penelitian secara langsung ke perusahaan terkait guna mengetahui kondisi perusahaan tersebut yang sebenarnya.